BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan terhadap penelitian mengenai “Partisipasi dan pendidikan politik masyarakat etnis Tionghoa dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017” bahwa antusiasme masyarakat etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogebang untuk ikut berpartisipasi dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 dapat dikatakan cukup tinggi. Bentuk partisipasi masyarakat etnis Tionghoa dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 tidak hanya memberikan suara, terdapat pula dari beberapa masyarakat etnis Tionghoa yang peneliti wawancarai yang menjadi panitia di salah satu Tempat Pemungutan Suara (TPS) di sekitar tempat tinggalnya. Alasan masyarakat etnis Tionghoa ikut berpartisipasi dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 berbagai macam, mulai dari menggunakan hak pilih yang dimilikinya, untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik dan ada yang beralasan bahwa mereka ikut berpartisipasi dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 untuk membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi DKI Jakarta. Lalu, Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta selaku lembaga pemerintah yang menyelenggarakan Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 membuat sebuah kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017. Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta untuk meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 ialah, mengadakan penyuluhan dan sosialisasi mengenai Pemilihan Gubernur (Pilgub) di beberapa wilayah DKI Jakarta serta membuat sebuah acara debat antar pasangan calon yang bertarung dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 yang disiarkan secara langsung di televisi yang bertujuan agar masyarakat mengetahui program, visi dan misi dari masing-masing pasangan calon. Selain Komisi Pemilihan Umum

Trisna Apriana, 2018

PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017: Studi Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(KPU) DKI Jakarta, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DKI Jakarta juga memiliki peran dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Bentuk pendidikan politik yang diberikan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DKI Jakarta ialah berbentuk sosialisasi, seminar, dan penyuluhan mengenai bagaimana hidup berbangsa dan bernegara yang baik yang bertujuan agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan berbangsa dan bernegara, termasuk ikut berpartisipasi dalam Pemilihan Umum (Pemilu). Selanjutnya, masyarakat etnis Tionghoa mendapatkan pendidikan politik mereka dapat dari berbagai sumber, yakni melalui media massa (Televisi, surat kabar, internet, radio), pada saat mereka kuliah dan nilai-nilai maupun ajaran dalam agama dan kebudayaan mereka. Masyarakat etnis Tionghoa pun dalam proses Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 tidak mengalami kesulitan. Justru mereka merasa di mudahkan untuk dapat memberikan hak suaranya.

5.1.2. Simpulan Khusus

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan simpulan khusus berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat etnis Tionghoa dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta Tahun 2017 untuk di wilayah Kelurahan Pulogadung, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dari sebelas informan yang peneliti wawancarai, sepuluh diantaranya ikut berpartisipasi dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017, bahkan mereka selalu ikut berpartisipasi dalam setiap penyelenggaraan Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta.
2. Faktor yang melatarbelakangi Masyarakat Etnis Tionghoa ikut berpartisipasi dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 untuk di wilayah Kelurahan Pulogadung, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur ialah untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik dan menggunakan hak suara yang dimiliki. Mereka mengaku situasi DKI Jakarta selama penyelenggaraan Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 sedikit mempengaruhi mereka untuk ikut berpartisipasi. Walaupun situasi DKI Jakarta cukup mempengaruhi, namun mereka tetap ikut berpartisipasi dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta.

Trisna Apriana, 2018

PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017: Studi Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Pendidikan politik yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta menurut informan pendukung yakni M. Fadlilah S.Sos. selaku komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta ialah Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta memberikan pendidikan politik kepada masyarakat melalui beberapa program, baik program yang bersifat tatap muka maupun melalui iklan di media. Selanjutnya informan pendukung kedua yakni Drs. Almer Nainggolan, MAE selaku Kepala Bidang Politik dan Demokrasi. Informan menyebutkan bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DKI Jakarta melakukan beberapa bentuk pendidikan politik. Bentuk pendidikan politik yang dibuat oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DKI Jakarta ialah sosialisasi, seminar dan penyuluhan. Masyarakat etnis Tionghoa mendapatkan pendidikan politik berasal dari berbagai sumber, yakni melalui media massa (Televisi, surat kabar, internet). Selain itu, masyarakat etnis Tionghoa juga mendapatkan pendidikan politik melalui ajaran dan nilai-nilai dalam kebudayaan dan agamanya yang sedikit menyinggung perihal memilih seorang pemimpin. Media massa memegang peranan penting bagi pendidikan politik yang di dapat oleh masyarakat etnis Tionghoa. Hal ini berdasarkan pada pengakuan dari 11 informan yang diwawancari yang menyebutkan bahwa sebagian dari mereka mendapatkan pendidikan politik melalui media massa.
4. Masyarakat etnis Tionghoa untuk dapat berpartisipasi dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta pada tahun 2017 tidak mengalami kesulitan. Justru mereka mengaku cukup mudah untuk ikut berpartisipasi. Mereka mengatakan bahwa penyelenggaraan Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 sudah berjalan dengan baik dan cukup optimal.

5.2. Implikasi

Berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini memberikan implikasi bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

Trisna Apriana, 2018

PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017: Studi Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan sarana menambah wawasan mengenai partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum (Pemilu). Penelitian ini juga dapat menjadi kajian dalam berbagai tinjauan keilmuan sosiologi seperti mata kuliah sosiologi politik.
2. Bagi lembaga yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DKI Jakarta dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta selaku lembaga pemerintah yang berhak menyelenggarakan Pemilihan Umum (Pemilu) dan memberikan pendidikan politik bagi masyarakat untuk dapat mengatasi kasus SARA yang selama penyelenggaraan Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 cukup banyak terjadi dan memberikan pelitik kepada masyarakat agar politik identitas yang terjadi dalam Pemilihan Gubernur (Pilgub) DKI Jakarta tahun 2017 tidak terjadi kempali di tahun selanjutnya.
3. Bagi masyarakat DKI Jakarta, hasil penelitian ini diharapkan tumbuhnya sikap toleransi terhadap perbedaan identitas baik itu agama, ras, dan suku di masyarakat. Dan dalam mendukung dan memilih seorang pemimpin tidak melihat latarbelakang identitasnya, tetapi lebih melihat kualitas dari pemimpin yang dipilih.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi penelitian selanjutnya tentang partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum (Pemilu).

5.3 Rekomendasi

Berikut ini adalah rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan diskusi tentang partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum (Pemilu), khususnya mengenai partisipasi etnis minoritas dalam Pemilihan Umum (Pemilu)

Trisna Apriana, 2018

*PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA
DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017: Studi
Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Bagi lembaga yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk lembaga dalam mengatasi kasus SARA dan politik identitas yang terjadi dalam sebuah Pemilihan Umum (Pemilu)
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan mengambil tema penelitian yang sama, diharapkan untuk dapat memperdalam mengenai partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum (Pemilu) yang dipengaruhi oleh keadaan sosial di suatu lingkungan masyarakat.

Trisna Apriana, 2018

*PARTISIPASI DAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT ETNIS TIONGHOA
DALAM PEMILIHAN GUBERNUR (PILGUB) DKI JAKARTA TAHUN 2017: Studi
Deskriptif Masyarakat Etnis Tionghoa di Kelurahan Pulogadung*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu